

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stress*, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap *doom spending* pada pekerja sektor swasta, serta peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial stress* berkontribusi dalam meningkatkan kecenderungan *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial stress* individu, maka kecenderungan *doom spending* akan semakin meningkat.
2. Inklusi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan kecenderungan *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi akses individu terhadap layanan keuangan, maka kecenderungan *doom spending* pada pekerja sektor swasta akan semakin meningkat.
3. Sikap keuangan tidak berkontribusi dalam membentuk kecenderungan *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik tidak berdampak dalam menurunkan kecenderungan *doom spending*.

4. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *financial stress* terhadap *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu secara efektif mempengaruhi hubungan antara *financial stress* dan *doom spending*.
5. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu secara efektif mempengaruhi hubungan antara inklusi keuangan dan *doom spending*.
6. Literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap *doom spending* pada pekerja sektor swasta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu secara efektif mempengaruhi hubungan antara sikap keuangan dan *doom spending*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stress* berkontribusi dalam meningkatkan kecenderungan *doom spending*. Oleh karena itu, individu disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan regulasi emosi, serta kontrol diri dalam menghadapi tekanan, sehingga dapat mengendalikan perilaku *doom spending*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan kecenderungan *doom spending*. Oleh karena itu,

individu disarankan untuk lebih bijaksana dalam memanfaatkan layanan keuangan, seperti membatasi penggunaan layanan kredit hanya untuk kebutuhan mendesak dan menghindari penggunaan layanan tersebut untuk konsumsi non-esensial.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berkontribusi dalam membentuk kecenderungan *doom spending*. Oleh karena itu, individu disarankan untuk membentuk sikap keuangan yang positif dengan mengimplementasikannya dalam perilaku nyata, seperti membuat pencatatan pengeluaran harian agar lebih sadar terhadap pola konsumsi sekaligus sebagai langkah mitigasi mencegah pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *financial stress*, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap *doom spending*. Oleh karena itu, individu perlu melakukan upaya untuk mengendalikan perilaku *doom spending*, seperti menerapkan strategi pengendalian diri dengan menunda pembelian, membuat anggaran kebutuhan belanja, menerapkan skala prioritas belanja, pembentukan dana darurat, serta membatasi pengeluaran yang tidak direncanakan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang memiliki relevansi lebih kuat dengan *doom spending*, mengingat variabel dalam penelitian ini memiliki *R-square* yang rendah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada responden di luar Pulau Jawa karena penelitian ini didominasi oleh responden yang berasal dari Pulau Jawa.